

**PERANAN ORANG TUA MURID TERHADAP PEMBERIAN  
IMUNISASI LANJUTAN PADA ANAK SD LABUY  
KECAMATAN BAITUSSALAM  
ACEH BESAR**

**Maidayani <sup>(1)</sup>, Aditya Candra <sup>(2)</sup>**

<sup>1,2</sup>Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran Universitas Abulyatama, Kabupaten Aceh Besar  
**e-mail: yanisya@yahoo.co.id**

**ABSTRACT**

*Currently, based on the 2013 Basic Health Research (Riskesdas), the complete basic immunization coverage increased from 41.6% (2007) to 59.2% (2013), but still 32.1% were immunized, while coverage Basic immunization in Aceh Province is still below the national average, which is 37.0% the reasons for never being immunized or not completing immunizations are mothers are worried about side effects, often get sick, and parents argue that immunization is haram. Knowledge of parents, especially mothers, is very important to understand the benefits of immunization for Indonesian children. The purpose of the study was to provide further information regarding the knowledge, attitudes and education of parents with the completeness of advanced immunization for elementary school children. This research is descriptive. The population and sample in this study were the number of parents of children from SD Labuy, Baitussalam District, Aceh Besar, as many as 42 people. Data analysis was carried out by descriptive statistical methods for each research variable using the distribution frequency based on the percentage of each variable. The results of the study found that the knowledge of parents of students on giving further immunizations to children was in the good category, namely 29 respondents (69.0%). Suggestions for researchers are expected to add insight, knowledge, especially in the field of medical health and for general medical education at Abulyatama University so that it can be used as reading in the library for additional literature.*

**Keywords:** *Role of parents, Provision of further immunization, Children*

**ABSTRAK**

Saat ini berdasarkan riset kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013, cakupan imunisasi dasar lengkap yang angkanya meningkat dengan 41,6% (2007) menjadi 59,2% (2013), akan tetapi masih masih dijumpai 32,1% yang diimunisasi, sedangkan cakupan imunisasi dasar di Provinsi Aceh masih di bawah rata-rata nasional, yaitu 37,0% alasan tidak pernah di imunisasi atau tidak melengkapi imunisasi adalah ibu cemas akan efek samping, sering sakit, dan orangtua beralasan imunisasi haram. Pengetahuan orangtua terutama ibu sangat penting untuk memahami tentang manfaat imunisasi bagi anak indonesia. Tujuan penelitian untuk memberikan informasi lebih lanjut mengenai pengetahuan, sikap dan pendidikan orangtua dengan kelengkapan imunisasi lanjutan pada anak sekolah dasar. Penelitian ini bersifat *deskriptif*. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah jumlah orang tua anak SD Labuy Kecamatan Baitussalam Aceh Besar sebanyak 42 orang. Analisa data dilakukan dengan metode statistik deskriptif untuk masing-masing variabel penelitian dengan menggunakan frekuensi distribusi berdasarkan persentase dari masing-masing variabel. Hasil penelitian didapatkan bahwa pengetahuan orang tua murid terhadap pemberian imunisasi lanjutan pada

anak dimana berada pada kategori baik yaitu 29 responden (69,0%). Saran bagi peneliti diharapkan dapat menambah wawasan, keilmuan, terutama dibidang kesehatan kedokteran serta bagi pendidikan kedokteran umum Universitas Abulyatama agar dapat di jadikan sebagai bacaan di perpustakaan guna untuk penambahan literatur.

**Kata kunci:** Peranan orang tua, Pemberian imunisasi lanjutan, Anak

## 1. Pendahuluan

Anak merupakan pelita keluarga dan setiap orangtua menginginkan anaknya terlahir dalam keadaan normal, anak yang normal dapat dinilai dari pola tumbuh kembangnya. Seorang anak dapat dikatakan tumbuh dengan baik dan normal jika terdapat perubahan fisik yang dapat di nilai secara kuantitas dari waktu ke waktu, dari satu tahap ketahap berikutnya. Kondisi tubuh bayi dan anak sangat mudah untuk terkena penyakit, sehingga berbagai musuh yang mengancam jiwanya seperti virus, bakteri, dan berbagai bibit penyakit yang sudah siap menyerang akan masuk kedalam tubuh bayi dan anak yang masih lemah, oleh karena itu bayi perlu diberikan kekebalan terhadap penyakit dengan cara imunisasi. Imunisasi adalah cara untuk meningkatkan kekebalan seseorang terhadap satu penyakit, sehingga bila kelak terpajan pada penyakit tersebut ia tidak akan menjadi sakit.

Program Pengembangan Imunisasi (PPI) telah dicanangkan oleh *World Health Organization* (WHO) sejak tahun 1974, sedangkan Indonesia telah melaksanakan PPI sejak tahun 1977, untuk penyakit-penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I), yaitu satu kali BCG, empat kali imunisasi polio, tiga kali imunisasi difteri pertusis tetanus (DPT), tiga kali imunisasi hepatitis B, dan satu kali imunisasi, tiga kali imunisasi campak sebelum berumur 12 bulan, kemudian dilanjutkan dengan imunisasi lanjutan yang diberikan kesekolah, antara lain campak, difteri tetanus (DT), dan tetanus toxoid

(TT) agar kekebalan meningkat. Umumnya kekebalan karena imunisasi pada massa bayi dan balita sudah berkurang pada usia sekolah.

Sasaran yang hendak dicapai kementerian kesehatan republik indonesia tahun 2010-2014 adalah meningkatkan cakupan imunisasi dasar lengkap bayi usia 0-11 bulan menjadi 90% dengan cara mengembangkan indeks pembangunan kesehatan masyarakat (IPKM) yang terdiri atas 24 indikator kesehatan utama, sebagai acuan keberhasilan pembangunan kesehatan disuatu provinsi atau kabupaten.

Saat ini berdasarkan riset kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013, cakupan imunisasi dasar lengkap yang angkanya meningkat dengan 41,6% (2007) menjadi 59,2% (2013), akan tetapi masih masih dijumpai 32,1% yang diimunisasi, sedangkan cakupan imunisasi dasar di Provinsi Aceh masih di bawah rata-rata nasional, yaitu 37,0% alasan tidak pernah di imunisasi atau tidak melengkapi imunisasi adalah ibu cemas akan efek samping, sering sakit, dan orangtua beralasan imunisasi haram. Pengetahuan orangtua terutama ibu sangat penting untuk memahami tentang manfaat imunisasi bagi anak indonesia.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis ingin melakukan penelitian untuk memberikan informasi lebih lanjut mengenai pengetahuan, sikap dan pendidikan orangtua dengan kelengkapan imunisasi lanjutan pada anak sekolah dasar.

## 2. Metode

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif yang bertujuan mengidentifikasi Pengetahuan Orang Tua Murid Terhadap imunisasi lanjutan pada anak SD Labuy Kecamatan Baitussalam Aceh Besar Tahun 2015.

Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah orang tua anak SD Labuy Kecamatan Baitussalam Aceh Besar. Sampel penelitian ini adalah orang tua anak SD Labuy Kecamatan Baitussalam Aceh Besar yang duduk dikelas I, II dan III yang memenuhi kriteria inklusi. Responden pada penelitian ini adalah orang tua dari anak SD Labuy Kecamatan Baitussalam Aceh Besar Pengambilan sampel penelitian dilakukan secara Stratified Randon Sampling dengan menggunakan rumus *Slovin*, maka jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 42 orang.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang telah dirancang oleh peneliti untuk mengetahui Pengetahuan Orang Tua Murid Terhadap imunisasi lanjutan pada anak SD Labuy Kecamatan Baitussalam Aceh Besar Tahun 2015. Kuesioner mengenai pengetahuan orang tua murid dengan 10 pertanyaan. 10

pertanyaan akan di ujivaliditas diperoleh 10 pertanyaan valid dengan kriteria dikatakan valid apabila  $r \text{ hitung} > r \text{ table}$ . Nilai  $r \text{ table}$  diperoleh dari  $n = 25$  dan tingkat ketepatan yang dihitung 5% yaitu 0,396. Dengan demikian, terdapat 10 pertanyaan valid karena  $r \text{ hitung} > r \text{ table}$  ( $r \text{ hitung} > 0,396$ ). Nilai  $r \text{ hitung}$  terendah sebesar 0,399 dan nilai  $r \text{ hitung}$  tertinggi sebesar 0,711.

Analisa data dilakukan dengan metode statistik deskriptif untuk masing-masing variabel penelitian dengan menggunakan frekuensi distribusi berdasarkan persentase dari masing-masing variabel. Pengkategorian variabel independen dilakukan dengan menggunakan mean rata-rata ( $\bar{x}$ ).

## 3. Hasil dan Pembahasan

Pengumpulan data dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada orang tua murid dilakukan pada tanggal 5 s/d 10 Juli Tahun 2015. Dimana banyaknya jumlah sampel yang peneliti lakukan yaitu 42 orang. Adapun hasil pengambilan data dapat dilihat pada tabel distribusi dan uraian sebagai berikut yaitu:

Distribusi Responden Berdasarkan Karakteristik dan Pengetahuan Orang Tua Murid terhadap Pemberian Imunisasi Lanjutan pada Anak SD Labuy Kecamatan Baitussalam Tahun 2015

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Umur Orangtua Murid		
	a. 18 – 20 Tahun	36	85,7
	b. > 20 Tahun	6	14,3
2.	Jenis Kelamin Orangtua Murid		
	a. Laki-laki	11	26,2
	b. Perempuan	31	73,8
3.	Pengetahuan Orangtua Murid		
	a. Baik	29	69,0

---

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase
b.	Kurang	13	31,0
	Total	42	100

---

### **Pembahasan**

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa dari 38 responden tentang pengertian imunisasi lanjutan berada pada kategori baik berjumlah 29 responden (69,0%).

Adapun hasil penelitian Yuliana, (2012) tentang faktor yang mempengaruhi kekebalan tubuh di Rumah sakit Umum Meuraxa Banda Aceh, dimana menggunakan analitik dimana didapat hasil baik (30%) dan kurang (70%).

Menurut asumsi peneliti berdasarkan hasil penelitian dimana 29 responden baik (69,0%) dikarenakan mahasiswa sering bertanya pada dokter tentang penyebab anak sering demam sehingga mereka memahami dan mengerti setiap imunitas tubuh.

### **Keterbatasan Penelitian**

- 1) Penelitian merupakan penelitian deskriptif yang hanya menggambarkan suatu kejadian;
- 2) Metode penelitian hanya menggunakan kuesioner sehingga hasil yang didapatkan kurang maksimal.

## **4. Simpulan dan Saran**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan untuk mengetahui pengetahuan orang tua murid terhadap pemberian imunisasi lanjutan pada anak dimana berada pada kategori baik yaitu 29 responden (69,0%).

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

- 1) Bagi Peneliti ini diharapkan dapat menambah wawasan, keilmuan, terutama dibidang kesehatan kedokteran.
- 2) Bagi Instansi bagi pendidikan kedokteran umum Universitas Abulyatama agar dapat di jadikan sebagai bacaan di perpustakaan guna untuk penambahan literatur.
- 3) Bagi Responden sebagai bahan masukkan sebagai atau bahan kedepan lebih mengenal imunitas lanjutan serta dapat mencegahnya.
- 4) Bagi Peneliti Lain yang ingin melanjutkan penelitian dianjurkan penelitiannya adalah korelasi atau hubungan.
- 5) Metode penelitian hanya menggunakan kuesioner tetapi juga dengan wawancara terpimpin.

### **Daftar Pustaka**

- Prof. Dr. Efiaty, Sp.THT (K), dkk. *Buku Ajar Ilmu Kesehatan Telingan Hidung Tenggorokan Kepala dan Leher*. Edisi Keenam. Jakarta. FKUI. 2007.
- Lucente, E. *Ilmu THT*. Edisi Bahasa Indonesia. Edisi 5. Jakarta. EGC. 2011.
- Kurnia B. Pola Kuman aerob Penyebab Tonsilitis. Dalam Tesis Bagian THT-KL FK USU.Medan. 2010.
- Brozek, JL. *et al. Tonsilitis: 2010 Revision*. In: *Journal Clin Immunol*. 2010.
- Adam, Boies, Higler. *Buku Ajar Penyakit Telinga Hidung Tenggorokan*. Edisi 6. EGC. Jakarta. 2013.

- Susilo DE. *Faktor Risiko Terhadap Kejadian Tonsilitis di RSUP H.A.Malik Medan*. Tesis, Universitas Sumatera Utara. 2010.
- Zulkarnain, I. 2009. *Manifestasi Klinis dan Diagnostik Tonsilitis*. Boediarja, SA; Sugito, TL; Indriatmi, W; Devita, M; Prihati. UI Press. Jakarta.
- Prakash, AV; Davis, MDP. 2010. *Contact Tonsilitis*. In *Older Adults Am J Clin Tonsil* 11: 373-381.
- Cohen DE, Jacob SE. *Allergic Contact Tonsil*. In: Fitzpatrick's *Dermatology in General Medicine*, 8th ed. New York: Mc Graw-Hill; 2012. p 152-64.
- Arimulya Y. *Gambaran Karakteristik Penderita Tonsilitis Yang Berkunjung ke Unit Rawat Jalan DR. Soetomo Surabaya*. FK UNAIR Surabaya. 2009.
- Brozek, JL. *et al. Tonsilitic. Guidelines: 2010 Revision*. In: *Journal Clin Immunol*. 2010.
- Indriyani, F. 2010. *Pengaruh Riwayat Kerja terhadap timbulnya Tonsilitis di Perusahaan Batik Putra Lawelayan Surakarta*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Brasch, J; Becker, D; Aberer, W; Bicher, A; Kranke, B; Denzer-Frust, S; Schnuch, A. 2007. *Tonsilitic Journal*. 1610-0379/05100943.
- Notoatmodjo. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta. Rineka Cipta. 2010.
- Nursalam. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika. 2011.
- Budiman. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta. EGC. 2008  
Stikes Bina Sehat Ppni, Mojokerto. 2011.
- Budiarto. *Metodologi Penelitian Kedokteran Sebuah Pengantar*. Jakarta. EGC. 2003.
- Yuliana. faktor yang mempengaruhi tonsilitis di Rumah sakit Umum Meuraxa Banda Aceh. USK. 2012.
- Akyar. Faktor yang mempengaruhi tonsilitis yang dapat mengakibatkan infeksi tonsilitis di Rumah sakit Umum Meuraxa Banda Aceh. USK. 2010.
- Novi. Faktor yang mempengaruhi tonsilitis pada balita di Rumah Sakit Umum Meuraxa Banda Aceh. USK. 2014.